

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan UMKM di Indonesia

Andrianto *et al.*, (2017) menyatakan bahwa sektor UMKM memberikan kontribusi besar ketika krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 hingga 2008 yang menyebabkan banyak sektor usaha besar tidak dapat bertahan pada saat itu, namun hal itu berbanding terbalik dengan UMKM yang dapat bertahan dan malahan UMKM semakin berkembang pesat serta membantu perekonomian Indonesia. Hal itu membuat UMKM menjadi sorotan penting, tidak hanya dapat membantu dalam aspek ekonomi tapi juga dapat membantu dalam mengurangi kemiskinan dan menambah jumlah lapangan kerja. Seiring dengan waktu, perkembangan UMKM semakin pesat dan jumlah UMKM semakin bertambah tiap tahun berdasarkan data yang tercatat pada Kementrian Koperasi.

Di bawah ini akan dibahas jumlah UMKM per tahun:

1. Jumlah UMKM pada tahun 2019 memiliki jumlah sebesar 52.764.750 unit.
2. Pada tahun 2010 jumlah UMKM mengalami peningkatan sebanyak 2.56% dari tahun lalu sehingga jumlah UMKM menjadi 54.114.821 unit.
3. Pada tahun 2011 jumlah UMKM mengalami peningkatan sebanyak 2.02% dari tahun lalu sehingga jumlah UMKM menjadi 55.026.444 unit.
4. Pada tahun 2012 jumlah UMKM mengalami peningkatan sebanyak 2.41% dari tahun lalu sehingga jumlah UMKM menjadi 56.534.592 unit.
5. Pada tahun 2013 jumlah UMKM mengalami peningkatan sebanyak 2.41% dari tahun lalu sehingga jumlah UMKM menjadi 57.895.721 unit.

2.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi, mendengar kata akuntansi bukan lagi hal yang asing bagi dunia bisnis. Akuntansi bisa dikatakan sebagai bahasa atau instrumen bisnis yang berfungsi sebagai alat komunikasi terhadap berbagai pihak untuk dapat memahami satu sama lain. Instrument tersebut tumbuh berkembang di dalam masyarakat sehingga mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan membuat bahasa tersebut menjadi lebih kompleks yang akan berguna sebagai *recording, summarising, reporting* serta *communicating of financial information* terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (Sadeli, 2008).

Akuntansi dapat diartikan sebagai pemberi informasi kuantitatif yang terkait dengan keuangan, yang didapat melalui rangkaian kegiatan. Informasi tersebut diharapkan akan menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perekonomian (Sugiri & Riyono, 2008). Sedangkan pengertian akuntansi menurut Arfan & Ida (2008), akuntansi itu berupa seni pencatatan, klasifikasi dan pengelolaan transaksi, dan peristiwa yang memiliki sifat keuangan dengan cara yang efektif dan dalam bentuk satuan uang dan interpretasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Hans Kartikahadi *et al.*, (2016), akuntansi diartikan sebagai sistem informasi keuangan, yang memiliki tujuan untuk memproduksi dan kemudian informasi tersebut dilaporkan secara relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan Warren (2008) menyatakan bahwa akuntansi itu berupa sistem informasi yang dapat memberikan sebuah laporan kepada pihak yang bersangkutan tentang kondisi perusahaan maupun dalam kegiatan ekonomi. Pihak ini *creditors, suppliers, investors, employees, owners* dan lain-lain.

Menurut Mulyadi (2001) menyatakan bahwa akuntansi merupakan proses pengelolaan data keuangan yang digunakan untuk alternatif pengambilan berdasarkan informasi-informasi keuangan yang tersedia. Sedangkan Belkaidi (2006) menyatakan bahwa akuntansi merupakan rangkaian kegiatan jasa yang memiliki fungsi untuk memberikan sebuah informasi yang bersifat kuantitatif dari entitas ekonomi (bersifat keuangan) agar berguna sebagai pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan tindakan alternatif yang ada.

Menurut Kieso *et al.*, (2016), Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan dasar yaitu mengidentifikasi, pencatatan, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi suatu organisasi untuk kepentingan Pengguna. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi yang relevan dengan bisnis dan kemudian mencatat peristiwa tersebut dalam rangka untuk memberikan sejarah kegiatan keuangan. Perekaman terdiri dari menjaga sistematis, Catatan kronologis peristiwa, diukur dalam dolar dan sen. Akhirnya mengkomunikasikan informasi yang dikumpulkan kepada pengguna akuntansi yang disebut laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian akuntansi di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai 4 komponen penting yang diperlukan terkait dengan peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pengguna yang tertarik untuk membuat keputusan. Komponen tersebut berupa:

1. *Recording*

Fungsi utama akuntansi adalah untuk membuat catatan dari semua transaksi yang perusahaan masuk ke dalam. Untuk tujuan perekaman, akuntan mempertahankan seperangkat buku. Prosedur mereka sangat sistematis. Saat ini,

komputer telah dikerahkan untuk secara otomatis memperhitungkan transaksi ketika mereka terjadi.

2. *Summarising*

Pencatatan Transaksi membuat data mentah. Kalimat jalan 8000 dari sedikit digunakan dalam organisasi untuk pengambilan keputusan. Halaman dan

halaman data mentah sedikit digunakan untuk organisasi untuk pengambilan keputusan. Untuk alasan ini, akuntan mengklasifikasikan data ke dalam kategori.

3. *Reporting*

Manajemen dapat dijawab kepada investor tentang keadaan perusahaan.

Operasi yang dibiayai dengan uang pemilik, perlu diperbarui secara berkala kepada mereka. Untuk alasan ini, ada laporan berkala setiap tahunnya meringkas

kinerja dari keempat perempat yang dikirim kepada mereka. Dalam bentuk Laporan Keuangan dilakukan pelaporan. Untuk memastikan tidak ada pelaporan keuangan yang menyesatkan, laporan keuangan ini juga diatur oleh badan pemerintah.

4. *Analyzing*

Terakhir, akuntansi memerlukan melakukan analisis hasil. Setelah hasil

diringkas dan dilaporkan, kesimpulan yang bermakna perlu ditarik. Manajemen harus mengetahui poin positif dan negatifnya. Akuntansi membantu dalam melakukannya dengan cara perbandingan. Ini adalah faktor umum untuk membandingkan keuntungan, kas, penjualan, dan aset, dll dengan satu sama lain untuk menganalisis kinerja bisnis.

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2016) didefinisikan sebagai proses dari pelaporan keuangan yang disusun teratur sesuai dengan entitas. Laporan keuangan disiapkan dengan menggunakan data keuangan yang dikumpulkan oleh akuntan atau analis keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini perlu dilaporkan dengan mengikuti prinsip akuntansi yang ditentukan dan distandarisasi sehingga pelaporan memiliki harmoni di semua tingkatan.

Ada empat jenis laporan yang terdapat pada laporan keuangan. Pertama adalah neraca yang menyamakan aset dan liabilitas. Kedua adalah laba rugi yang memperhitungkan pemasukan dan pengeluaran dan cocok dengan mereka. Ketiga adalah laporan arus kas yang terlihat pada transaksi tunai dan transaksi non-tunai dan mengetahui tentang arus masuk keluarnya kas. Terakhir adalah catatan penjelasan yang mencakup semua rincian menit tentang metode persediaan yang digunakan atau bagaimana perusahaan telah menghitung ekuitas pemiliknya dan lain-lain.

Secara umum tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan sebuah informasi ekonomi (keadaan keuangan, kinerja perusahaan, jenis-jenis biaya yang dikeluarkan, dan seterusnya) yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Dari informasi yang diperoleh dapat digunakan oleh pembaca laporan keuangan sebagai masukan dalam memutuskan rencana bisnis kedepannya. Selain itu, laporan keuangan digunakan sebagai bukti tertulis sebagaimana pertanggungjawaban sebuah entitas terhadap pihak internal maupun eksternal.

Berikut tujuan masing-masing dari setiap laporan yang terkandung pada laporan keuangan, yaitu:

1. *Income statement*

Income statement dibentuk dengan tujuan untuk memberikan sebuah informasi kepada pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan tentang

break down dari suatu pendapatan yang diperoleh dari perusahaan terhadap biaya-biaya yang terlibat dalam bisnisnya untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Selaian

itu, laporan ini terbagi menjadi tiga bagian yang membantu menganalisis efisiensi bisnis pada tiga titik berbeda. Dimulai dengan pendapatan dan biaya langsung yang terkait dengan pendapatan untuk mengidentifikasi

laba kotor. Kemudian beralih ke laba operasi yang mengurangi biaya tidak langsung seperti biaya pemasaran, biaya umum, dan penyusutan. Akhirnya diakhiri dengan laba bersih yang mengurangi bunga dan pajak.

2. *Balance sheet*

Balance sheet dibentuk dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan tentang posisi

keuangan perusahaan yang terdiri dari aset, kewajiban dan modal perusahaan. Dari laporan ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis *likuiditas* (kemampuan dalam membayar untuk jangka pendek

menggunakan harta likuid) dan *solvabilitas* (kemampuan membayar hutang jangka pendek sebelum jatuh tempo) suatu bisnis.

3. *Cash flow statement*

Tujuan dari laporan ini adalah memberikan ikhtisar tentang arus kas perusahaan dari kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pendanaan. Penghasilan bersih dibawa ke laporan arus kas di mana ia dimasukkan sebagai item baris teratas untuk kegiatan operasi. Seperti judulnya, kegiatan investasi termasuk arus kas yang terlibat dengan investasi di seluruh perusahaan. Bagian kegiatan pembiayaan mencakup arus kas dari pembiayaan utang dan ekuitas. Intinya menunjukkan berapa banyak uang tunai yang tersedia perusahaan.

Laporan keuangan UMKM menggunakan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) (2016) sebagai standar penyusunan laporan keuangan. SAK-EMKM, merupakan standar akuntansi yang telah disederhanakan untuk mengatur transaksi-transaksi yang ada di UMKM. Laporan keuangan menurut SAK-EMKM (2016) dibuat berdasarkan perumpamaan dasar akrual serta kelangsungan usaha, sama halnya dengan pelaku bisnis pada umumnya.

Menurut SAK-EMKM (2016), laporan keuangan UMKM yang lengkap adalah:

a. Neraca

Menurut Kasmir (2016) neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang memberikan gambaran informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Informasi tersebut berisi tentang komposisi sumber modal (jumlah dan jenis aset) dan penggunaan modal (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menurut Brigham dan Houston (2010) didefinisikan sebagai laporan yang berisi rangkuman pendapatan dan beban perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini berguna dalam menilai kinerja perusahaan, menjadi dasar perhitungan dan penilaian efisiensi, dasar perhitungan pajak, dasar perhitungan deviden, dasar pengambilan keputusan untuk investasi serta sebagai pedoman dalam meramal kejadian ekonomi di masa depan (Sofyan Safri Harahap, 2011).

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan, Dwi Martani *et.al.*, (2012) menyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan didefinisikan sebagai pengungkapan, baik keuangan dan non-keuangan, dari akun atau peristiwa yang dilaporkan dihadapkan oleh peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan keuangan kinerja perusahaan, sehingga sering ditekankan di bawah catatan laporan keuangan merupakan bagian integral dari keseluruhan laporan keuangan.

2.4 Siklus Akuntansi

Dalam melakukan proses akuntansi diperlukan aturan atau tahap proses yang telah ditetapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dimana proses itu dilakukan secara berurutan. Menurut Michell Suharli (2006) menyatakan bahwa siklus akuntansi, merupakan suatu proses yang berbentuk seperti lingkaran yang memiliki urutan awal sampai akhir tidak pernah berhenti atau putus. Urutan tersebut terdiri dari dari transaksi, peristiwa, aktivitas, dan proses. Sedangkan Sofyan Syafri Harahap (2003) menyatakan bahwa siklus akuntansi merupakan proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, dimana

transaksi tersebut dijadikan bukti yang sah dikarenakan transaksi tersebut menjadi bukti bahwa transaksi tersebut memang terjadi. Kemudian dari bukti atau data tersebut dapat dimulai tahap peginputan dalam memproses data sampai menghasilkan sebuah output berupa informasi laporan keuangan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi, merupakan proses urutan lengkap prosedur akuntansi dalam urutan yang sesuai selama periode akuntansi masing-masing. Proses akuntansi adalah kombinasi dari serangkaian kegiatan yang dimulai ketika transaksi berlangsung dan berakhir dengan masuknya dalam laporan keuangan pada akhir periode akuntansi.

Menurut Hery (2014), proses dalam siklus akuntansi memiliki 11 tahap yang diurutkan sebagai berikut:

1. Pada awalnya mengumpulkan seluruh dokumen yang terkait dengan transaksi kemudian dianalisis dan lakukan posting jurnal dari informasi yang didapat dari analisis dokumen. Peristiwa dianalisis untuk menemukan dampak pada posisi keuangan atau untuk lebih spesifik dampak pada persamaan akuntansi. Dokumen seperti; tanda terima, faktur, jadwal penyusutan, dan pernyataan bank, dan lain-lain memberikan bukti bahwa peristiwa ekonomi sebenarnya telah terjadi.
2. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar. Transaksi yang direkam dalam jurnal umum kemudian dikirim ke akun buku besar. Akun mengklasifikasikan data akuntansi ke kategori tertentu dan mereka dicatat dalam entri jurnal umum berdasarkan klasifikasi tersebut.

3. Kemudian dari akhir saldo pada setiap akun yang terkait akan dipindahkan sebagai saldo pada neraca saldo sesuai dengan nominal

saldo baik itu debit dan kredit.

4. Melakukan analisis dan pencatatan jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian memastikan bahwa pengakuan pendapatan dan prinsip pencocokan diikuti. Untuk menemukan pendapatan dan biaya penyesuaian periode akuntansi diperlukan. Jurnal penyesuaian sangat diperlukan, karena transaksi mungkin memiliki pengaruh pendapatan

atau biaya di luar periode akuntansi saat ini dan untuk menjurnalisasikan ke peristiwa yang belum direkam.

5. Posting data jurnal penyesuaian ke dalam buku besar sesuai dengan akun yang terkait.

6. Membuat laporan keuangan.

Laporan Keuangan dipersiapkan dari saldo dari saldo percobaan yang disesuaikan dan dibantu dengan *work sheet*. Laporan keuangan dibuat pada akhir periode akuntansi. Laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca dan laporan laba ditahan; adalah laporan keuangan yang dipersiapkan pada akhir periode akuntansi.

7. Membuat *closing entries*.

Pada akhir periode akuntansi, Closing Entries yang dibuat untuk mentranfer data ke dalam akun sementara yang akan digunakan dalam neraca permanen atau income statement accounts. Mentransfer saldo akun sementara atau akun nominal (misalnya pendapatan, pengeluaran,

dan akun gambar) ke ekuitas pemilik atau akun laba ditahan digunakan karena jenis akun ini hanya mempengaruhi satu periode akuntansi.

8. Posting data *closing entries* ke dalam buku besar sesuai dengan akun yang terkait.

9. Menyiapkan *post closing trial balance*.

Dilakukan untuk memastikan bahwa debit kredit yang sama, saldo percobaan akhir disiapkan. Sebagai sementara yang telah ditutup hanya akun permanen muncul pada saldo percobaan penutupan untuk

memastikan bahwa debit yang sama kredit.

10. Membuat *reversing entries*.

Entri penutupan posit adalah langkah opsional dari siklus akuntansi.

Entri jurnal pembalikan dicatat pada hari pertama dari periode baru untuk menghindari menghitung ganda jumlah ketika transaksi terjadi pada periode berikutnya.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat postulat, prinsip, norma

dan aturan evaluasi organisasi dengan cara yang operasi keuangan ekonomi diproses melalui instrumentasi teknis akuntansi (Munteanu.V, 2011). Sedangkan

Patel.P (2015) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi adalah struktur yang

digunakan bisnis untuk mengumpulkan, menyimpan, mengarahkan, memproses, memulihkan, dan melaporkan data finansialnya, sehingga dapat digunakan oleh pemilik, akuntan, Penasehat, analis bisnis, manajer, *Chief Financial Officer*,

auditor dan badan pengatur dan pajak.

Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari sistem informasi perusahaan ini membantu dalam memfasilitasi pengambilan keputusan dalam organisasi dan dapat dimodifikasi untuk lingkungan organisasi, struktur dan persyaratan tugas. Sistem informasi akuntansi mengidentifikasi berkorelasi, menghitung, menganalisa, mendaftarkan, dan menyediakan semua informasi mengenai transaksi atau peristiwa yang terjadi di pusat manajemen, diberikan jangka waktu tertentu. Sistem ini memungkinkan mengidentifikasi, menganalisis, menghitung, mengklasifikasikan, mendaftarkan, dan menjalankan kembali peristiwa dan transaksi. Sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh sifat aktivitas dan operasinya, berdasarkan ukurannya, dengan volume data olahan, dan kebutuhan informasi manajemen dan pengguna eksternal.

Menurut Diana (2011), sistem informasi akuntansi memiliki beberapa tujuan atau manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan keamanan terhadap kekayaan yang dimiliki perusahaan seperti aset tetap dan aset lancar. Pada hakikatnya pemilik tidak akan bahagia bila uang ataupun harta yang dimiliki perusahaan diambil tanpa diketahuai (dicuri) baik itu orang dalam maupun orang luar.
2. Manfaat yang dapat diterima berupa informasi-informasi yang dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan. Contoh, pemilik toko mini market membutuhkan sebuah informasi tentang barang apa yang sedang dicari oleh konsumen. Apabila pemilik membeli barang yang tidak laku berarti aliran dana akan terjabak dalam persediaan (penjualan persediaan akan lama) dan juga pemilik akan mengalami gagal beli barang dagang yang laku dipasaran.

3. Dapat memberikan sebuah informasi yang berguna bagi pihak eksternal. Contoh, setiap perusahaan yang terdaftar wajib melakukan pelaporan pajak.
4. Dapat memberikan sebuah informasi tentang penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi juga dapat digunakan sebagai pengambilan penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Dapat membatu proses pemeriksaan audit dengan lancar melalui data-data lama yang selama ini tersimpan.
6. Dapat memberikan informasi yang digunakan sebagi penyusuna dan evaluasi aggaran perusahaan. Anggaran perusahaan berfungsi sebagai alat kontrol pengeluaran kas perusahaan.
7. Dapat memberikan informasi tentang perencanaan dan pengendalian yang diperlukan oleh perusahaan. Selain itu juga, informasi yang diberikan berguna sebagai alat bantu dalam membandingkan informasi biaya anggaran dengan biaya yang sebenarnya.